
PROFIL MINAT SISWA SD DALAM PRAKTIK PEMBELAJARAN PJOK

Suhardi ^{1*}, Rusdiana Yusuf ², Adi Suriatno ³

^{1 2 3} Universitas Pendidikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

* Penulis Korespondensi: suhaardii475@gmail.com

Diserahkan: 30 April 2024

Direviu: 31 Mei 2024

Diterbitkan: 30 Juni 2024

Abstrak

Permasalahan Penelitian adalah ketidaktahuan siswa tentang manfaat Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SDN 1 Kerembong berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup bersumber dari Gus Budi Guntara (2005) yang memiliki Realibilitas 0,986 dan Validitas 0,234. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan SD N 1 Kerembong, untuk kategori "sangat tinggi" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori "tinggi" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori "sedang" sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori "rendah" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori "sangat rendah" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

Kata kunci: Minat, Siswa, SD, Pembelajaran, PJOK

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama bagi anak-anak pada umumnya. Sekolah Dasar diharapkan mampu memberikan suatu pendidikan yang memadai, berkualitas dan bermanfaat bagi anak-anak. Pendidikan yang diselenggarakan melalui Sekolah Dasar diharapkan dapat mengantarkan anak-anak agar dapat menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang kelak dapat berguna bagi kehidupannya, juga diharapkan agar anak dapat menjadi warga negara yang baik, sopan, bertanggung jawab, disiplin, memiliki nilai kemanusiaan yang tinggi, bermoral Pancasila dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan jasmani merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara Indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, didalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan motivasi manusia dalam hal ini pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapinya. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting. Karena objek pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Pelajar atau siswa perlu melihat keadaan tubuh dan kondisi-kondisi yang terdapat di dalam dirinya agar bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam pendidikan jasmani. Jika diperhatikan lebih jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sama pentingnya dengan pelajaran lain bahkan pelajaran ini membutuhkan kondisi fisik dan konsentrasi tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang sangat penting karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar dapat berkembang secara wajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SD N 1 Kerembong, ternyata proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian dari siswa kelas IV dan V yang masih sering mengobrol dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi sehingga membuat siswa menjadi tidak atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan paham sehingga disaat mereka disuruh untuk melakukan gerakan dalam materi olahraga mereka kebingungan. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran penjas atau olahraga adalah mata pelajaran yang dianggap biasa saja dan tidak terlalu penting dibandingkan dengan pelajaran yang lain, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lain-lain. Ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani hanya untuk bermain-main saja karena bosan dan lelah dengan pelajaran yang ada di kelas. Kemudian ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka mengikuti pelajaran penjas karena suka dengan beberapa jenis olahraga yang dilakukan, seperti sepak bola.

Dalam permasalahan ini peneliti ingin meneliti siswa SD Khususnya kelas IV dan V pada SD Negeri 1 Kerembong, penting diketahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Peneliti memilih SD N 1 Kerembong karena SD tersebut merupakan salah satu SD favorit dan memilih siswa kelas IV dan V karena dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan mata pelajaran sejak Kelas I-V. Sehingga dengan pertimbangan tersebut diharapkan siswa sudah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam pembelajaran penjas.

Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima

apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu meneliti tentang Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SDN 1 Kerembong. Suharsimi Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan atau ketertarikan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kerembong dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sugiyono (2011: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Minat dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) minat intrinsik, adalah minat yang timbul karena dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu: a) perhatian, b) tertarik, c) aktifitas. 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ditunjukkan melalui tiga faktor yaitu: a) keluarga, b) sekolah, c) lingkungan, yang diukur menggunakan skala minat siswa kelas IV dan V SDN 1 Kerembong dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kerembong. Kelas IV dan V dijadikan populasi dalam penelitian ini memandang usia mereka berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Disamping itu mereka tidaklah terlalu kecil untuk merespon kuesioner yang diberikan karena sudah cukup nalar. Dilain itu juga mereka sudah dirasa mempunyai banyak bekal untuk menjawab atau merespon kuisisioner karena sudah mendapat pembelajaran tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari kelas satu. Jumlah populasi yang diambil keseluruhan berjumlah 31 siswa putra dan putri yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV berjumlah 16 siswa sedangkan kelas V berjumlah 15 siswa. Seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai subyek penelitian. Secara rinci jumlah populasi penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	IV	7 siswa	9 siswa	16 siswa
2	V	6 siswa	9 siswa	15 siswa
Jumlah				31 siswa

Sumber: Staf TU SD N 1 Kerembong

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kerembong, yang beralamat di Kecamatan Janaperia Kabupaten Lombok Tengah. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 12 dan 13 Juli pada saat jam KBM di sekolah berlangsung. Subjek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kerembong yang berjumlah 31 siswa.

Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 29 butir pernyataan. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif dengan alternatif jawaban, yaitu: "Sangat Setuju (SS)", "Setuju (S)", "Tidak Setuju (TS)", dan "Sangat Tidak Setuju (STS)". Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor ideal minimum – maksimum, yaitu: 29 – 116.

Dari hasil penelitian di peroleh hasil $sum = 2937$; skor minimum sebesar = 72; skor maksimum = 106; rerata ($mean$) = 94,74; dan $standard\ deviasi = 7,10$. Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 2. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V

Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 105,39$	Sangat Tinggi	2 siswa	6,45 %
$98,29 \leq X < 105,39$	Tinggi	7 siswa	22,58 %
$91,19 \leq X < 98,29$	Sedang	13 siswa	41,94 %
$84,09 \leq X < 91,19$	Rendah	7 siswa	22,58 %
$X < 84,09$	Sangat Rendah	2 siswa	6,45 %
Jumlah		31 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong, untuk kategori "sangat rendah" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori "rendah" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori "sedang" sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori "tinggi" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori "sangat tinggi" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong. Faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong, meliputi: faktor intrinsik (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong adalah berkategor "sedang" dengan persentase sebesar 41,94 %. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu cukup baik perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Terlihat sebagian besar siswa kelas IV dan kelas V SD N 1 Kerembong, bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran Penjasorkes yang cukup memadai di SD N 1 Kerembong. Pembelajaran Penjasorkes di SD N 1 Kerembong mendapat respon yang positif dari hampir sebagian besar orang tua siswa kelas IV dan kelas V.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N 1 Kerembong, untuk kategori "sangat tinggi" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %; kategori "tinggi" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori "sedang" sebanyak 13 siswa atau sebesar 1,94 %; kategori "rendah" sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori "sangat rendah" sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %. Minat siswa kelas IV SD Negeri 1 Kerembong dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang. Minat siswa kelas V SD Negeri 1 Kerembong dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu Perlunya evaluasi model pembelajaran bagi siswa siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Kerembong, khususnya kreativitas pengembangan model pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

REFERENSI

- Anas Sudjono. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dwi Setyo Utomo. (2015). Motivasi Siswa Kelas VI SD Negeri Jombor Lor Kabupaten Sleman Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta.
- Elizabeth B. Hurlock (2004). Perkembangan Anak Jilid 2. Alih bahasa med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta. Erlangga.
- Gunarto (2007). Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar. Jakarta. PT Gramedia.
- Gus Budi Guntara. (2005). Minat Siswa Kelas V SD Gedong Tengen Yogyakarta Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartini Kartono (1995). Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju.

- Pipit Diana. (2011). Minat Siswa Kelas IV, V dan VI SD N Selang Wonosari Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qym. 7882.blogspot.co.id / 2009 / 03 / ciri-ciri-minat.html?m=1. Diakses pada tanggal 22 Mei 2016, Jam 01.45 WIB.
- Rusli Lutan. (2001). Asas-Asas Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Siti Rahayu (1998). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, UGM.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rumini (1998). Psikologi Umum. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata (2004). Psikologi Kepribadian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.